

ABSTRACT

Based of ten largest disease in puskesmas Kedundung, ISPA disease is the first level, with the amount as much 25.884 or 40,8 %, from that amount children under fifth years is the most amount (2.556 or 44,4%). The factor which can improve infection risk of ISPA disease at children under fifth years according to Ditjen PPM and PL Depkes, (2005) are air pollution, bad house sanitation, bad imunitation, and a lower body weight when the baby was born.

The target research is analyse the house sanitation factor influencing ISPA at children under fifth years in Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. The type of this research is analytic observation with the *cross sectional* approach. This research is done at house having children under fifth years to know the influence of sanitation factor, consisted of (1) ventilation (2) Temperatur (3) Humidity (4) nature lighted (5) ocupant density level from influencing ISPA at children under fifth years in Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. With the amount sampel 284 children under fifth years and house from population amount 1059 children under fifth years.

From the results research are known that bad ventilation is 256, bad temperature or temperature under 27°C is 185, a bad nature lighted is 267 with bad humidity is 187 and ocupant density of four human/8 m² with amount 256. Occurance of ISPA disease at children under fifth years is 160 and not ISPA is 124. Based of logistic regretion test is obtained that the most significant value at house sanitation is humidity = 0,000 < 0,05.

Conclusion from this research is ventilation, temperature, humidity and ocupant density have significant influence to ISPA disease children under fifth year. Suggestion from this result is to avoid the occurrence of ISPA disease at children under fifth year through effort to keep a house condition clean and a good ventilation so keeping the healt of the children still well.

Keyword : House sanitation, children under fifth year, ISPA

ABSTRAK

Berdasarkan sepuluh penyakit terbanyak di Puskesmas Kedundung dimana penyakit ISPA menduduki urutan pertama, dengan jumlah sebanyak 25.884 (40,8%), dari jumlah tersebut yang paling banyak adalah Balita dengan jumlah 2.556 (44,4%). Faktor yang dapat meningkatkan resiko berjangkitnya penyakit ISPA pada Balita menurut Ditjen PPM dan PL Depkes, (2005) antara lain Polusi udara, Sanitasi Rumah yang tidak memenuhi syarat, Imunisasi yang tidak memadai, Berat badan lahir rendah.

Tujuan penelitian adalah menganalisa faktor sanitasi perumahan yang mempengaruhi kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. Jenis Penelitian ini adalah Observasi Analitik dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada rumah yang mempunyai Balita untuk mengetahui pengaruh faktor sanitasi yang terdiri dari (1) ventilasi, (2) suhu, (3) kelembaban, (4) penerangan alami, dan (5) tingkat kepadatan hunian terhadap kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. Dengan jumlah sampel 284 Balita dan rumah dari jumlah populasi 1059 Balita.

Dari hasil penelitian diketahui ventilasi yang tidak memenuhi syarat sebanyak 256, suhu dalam rumah yang tidak memenuhi syarat 27°C sebanyak 185, penerangan alami yang tidak memenuhi syarat sebanyak 267 dengan kelembaban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 187 dan kepadatan hunian 4 orang/8 m² sebanyak 240. Kejadian ISPA pada Balita sebanyak 160 dan yang tidak ISPA 124. Berdasarkan uji regresi logistik di peroleh nilai yang paling signifikan pada faktor sanitasi perumahan adalah kelembaban = 0,000 < 0,05.

Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara Ventilasi, Suhu, Kelembaban dan kepadatan hunian terhadap kejadian ISPA pada Balita. Saran dari penelitian ini adalah untuk menghindari kejadian penyakit ISPA pada Balita maka sebaiknya diusahakan kondisi rumah dalam keadaan terawat dan bersih, pertukaran udara lancar sehingga ketahanan tubuh anak terjaga.

Kata kunci : Sanitasi rumah, Balita, ISPA